

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi adalah kegiatan memindahkan muatan atau penumpang dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dapat diartikan transportasi memberi jasa menolong barang atau manusia untuk dibawa ke suatu tempat ke tempat lainnya. (Fatimah,2019).

Faktor-faktor keselamatan berlalu lintas sangat dipengaruhi oleh kondisi kendaraan dan jalan, untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas antisipasi kecelakaan dapat diketahui dengan mengetahui angka kecelakaan. Pada sektor transportasi tingkat keselamatan berlalu lintas yakni faktor utama yang harus dicapai. Keselamatan lalu lintas sangat penting bagi kehidupan masyarakat dalam berkendara untuk semua pengguna jalan.

Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan jalan arteri sekunder dengan status jalan kota dengan tipe 2/2 UD. Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan akses dari kordon luar Stabat menuju Kecamatan Binjai Selatan. Disepanjang Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan daerah pemukiman, pertokoan, pendidikan dan perdagangan. Di sepanjang Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting sering dilewati sepeda motor, mobil penumpang, *pick up*, truk kecil dan truk sedang.

Kecelakaan lalu lintas sering kali terjadi akibat manusia itu sendiri yang disengaja dan tidak hati-hati. Banyak kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan yaitu berupa rusaknya fasilitas-fasilitas perlengkapan jalan hingga korban meninggal dunia. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya keselamatan dalam berkendara, mengemudi dengan kecepatan tinggi atau disebut *speeding* menyebabkan tingkat kecelakaan menjadi tinggi. Serta minimnya fasilitas perlengkapan jalan seperti marka rambu yang telah rusak dan tidak terawat menjadi faktor lain terjadinya kecelakaan.

Tim PKL Binjai menganalisis pada Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting menempati urutan ketiga jalan yang memiliki potensi rawan kecelakaan berdasarkan hasil pembobotan tingkat fasilitas. Berdasarkan data analisis Tim PKL Kota Binjai terdapat total sebanyak 22 kejadian kecelakaan yang terjadi di jalan Letjend Jamin Ginting

dengan 4 orang meninggal dunia, 21 orang luka ringan dengan mayoritas tipe kecelakaan tunggal.

Kecelakaan terjadi disebabkan oleh banyak faktor, antara lain kondisi pengemudi, jarak pandang pengemudi, kondisi kerusakan perkerasan, kelengkapan rambu, maupun pengetahuan masyarakat akan pentingnya keselamatan di jalan raya. Upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan salah satunya dengan meningkatkan fasilitas perlengkapan jalan.

Berdasarkan penjelasan diatas, KKW ini diberi judul **"Peningkatan Keselamatan dengan Meningkatkan Fasilitas Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting di Kota Binjai"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang terjadi pada ruas jalan Letjend Jamin Ginting Kota Binjai antara lain :

1. Ruas Jalan Letjend Jamin merupakan ruas jalan dengan tingkat tertinggi ke tiga berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan sebesar 22 kejadian
2. Tingginya kecepatan kendaraan pada ruas jalan Letjend Jamin Ginting terutama pada jenis kendaraan sepeda motor yang dimana lebih beresiko ketika terjadi kecelakaan
3. Pengemudi yang melintas di ruas jalan Letjend Jamin Ginting yang kurang teliti dalam mengendarai kendaraan
4. Fasilitas perlengkapan jalan khususnya fasilitas keselamatan jalan, meliputi rambu yang masih kurang, marka jalan yang perlu di perbaiki, ZoSS yang disekitaran sekolah tidak ada dan penerangan jalan yang masih kurang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Apa saja karakteristik kecelakaan yang terjadi pada jalan Letjend Jamin Ginting?
2. Bagaimana pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada Ruas Letjend Jamin Ginting?
3. Bagaimana hasil analisa inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting

4. Apa saja fasilitas perlengkapan jalan yang perlu di tambahkan pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting ?
5. Bagaimana menentukan kebutuhan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Jalan Letjend Jamin Ginting ?
6. Bagaimana menganalisis kerja berdasarkan kecepatan?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisa sebagai upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan dan peningkatan angka keselamatan bagi pengguna Jalan Letjend Jamin Ginting, sedangkan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib antara lain :

1. Menganalisis karakteristik kecelakaan yang terjadi pada jalan Letjend Jamin Ginting
2. Melaksanakan kegiatan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting
3. Melakukan analisa terhadap hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting
4. Menganalisis fasilitas keselamatan jalan yang perlu ditambahkan dan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting
5. Menganalisis kinerja Jalan Letjend Jamin Ginting berdasarkan kecepatan
6. Memberikan upaya rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dilakukan pada penyusunan ini adalah :

1. Lokasi penelitian hanya terdapat pada lokasi *black spot* pada ruas jalan Letjend Jamin Ginting
2. Menganalisis dan menentukan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan dan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting yang ditujukan untuk memperbaiki daerah rawan kecelakaan melalui rekomendasi penanganan dari segi fasilitas perlengkapan.
3. Fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang tepat dan sesuai Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat dengan No. SK.1304/AJ.403/DJPD/2014